

# RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
GORONTALO 2016-2020



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
PADA MASYARAKAT (LPPM)**

**TIM PENYUSUN**

**RENCANA INDUK PENELITIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**GORONTALO 2016-2020**

Pelindung:  
Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd (Rektor 2012-2016)

Pengarah:  
Dr. Abd. Hamid Isa, M.Pd (Wakil Rektor I) Drs.  
H. Sjamsudin Tuli M.Si (Wakil Rektor II) Drs.  
H. Ismail Puh, MA (Wakil Rektor III)

Penyusun:  
Dr. Ir. Hasim, M.Si (Ketua)  
Muh. Firyal Akbar, S.IP, M.Si (Wakil Ketua)  
Umar Sako Baderan, SE, M.Si (Anggota)  
Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S (Anggota) Dr.  
Hj. Hanum Hulukati, M.Pd (Anggota)  
Dr. Yuszda K. Salimi, M.Pd (Anggota) Ibnu  
Rawandy N. Hula, SS, MA (Anggota) Ir.  
Deny Latama, MM (Anggota)  
Ir. Drs. Ad Mahmudi Irdja, MM (Anggota)

Pelaksana Administrasi  
Sunarti S. Kandar, SKM  
Widya Supit, SE  
Roymanto Ilolu, SS

## LEMBAR PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan hidayah ALLAH SWT, dengan ini Saya mengesahkan “Rencana Induk Penelitian 2016-2020 Universitas Muhammadiyah Gorontalo” untuk menjadi pedoman penyelenggaraan penelitian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Semoga Allah SWT dan RasulNya Muhammad SAW, menyertai rencana dan pelaksanaannya.Amin.

Disahkan di : Gorontalo  
Pada tanggal : 16 Muhharam 1438 H  
17 Oktober 2016 M

Rektor,



*[Handwritten signature]*  
Dr.dr.H.Muhammad Isman Jusuf,Sp.S

## KATA PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan naskah penting dalam penyelenggaraan penelitian di Universitas Muhammadiyah Gorontalo selain naskah Grand Design, Renstra, dan Program Kerja lainnya. Rencana Induk Penelitian berisi Peta Jalan Penelitian (*Roadmap*) untuk satu periode selama 5 Tahun yaitu periode 2016-2020, yang akan menjadi acuan bagi para akademisi, peneliti dan Dosen peneliti di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun untuk mengarahkan hasil-hasil penelitian yang ada untuk dapat secara substansial bermanfaat nyata dan dapat dirasakan bagi seluruh pihak baik itu masyarakat, para stakeholder dan kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri.

Semoga dengan adanya naskah Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2016-2020 ini menjadi langkah progresif yang cerdas bagi civitas untuk memulai kegiatan penelitian lebih terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Gorontalo, 17 Oktober 2016 M Rektor,



Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>B A B I.....</b>	<b>1</b>
<b>P E N D A H U L U A N.....</b>	<b>1</b>
<b>I.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>I.2 Peta Jalan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>I.3 Dasar Pemikiran.....</b>	<b>3</b>
<b>I.4 Agenda Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo.....</b>	<b>5</b>
<b>I.5 Riset Unggulan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>I.6 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>I.7 Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi Mengenai riset di Universitas Muhammadiyah Gorontalo..</b>	<b>10</b>
<b>1.8 Strategi Pencapaian Standar Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>B A B II .....</b>	<b>15</b>
<b>LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA (LPPM UMGO) .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.Pengantar.....</b>	<b>15</b>
<b>2.2 Visi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo .....</b>	<b>15</b>
<b>2.3 Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo .....</b>	<b>16</b>
<b>2.4 Analisis Kondisi Saat ini.....</b>	<b>16</b>
<b>2.5 Capaian Kinerja LPPM UMGO.....</b>	<b>18</b>
<b>2.6 Peran LPPM UMGO .....</b>	<b>20</b>
<b>2.7 Potensi Yang Dimiliki .....</b>	<b>22</b>
<b>2.8 Analisis SWOT .....</b>	<b>22</b>
<b>2.9 Kajian Internal dan Eksternal LPPM UMGO.....</b>	<b>23</b>
<b>2.10 Pendekatan dalam Penyusunan RIP UMGO .....</b>	<b>24</b>
<b>B A B III.....</b>	<b>25</b>

<b>GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UMGO 2016-2020 .....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Strategi dan Kebijakan Pengembangan LPPM UMGO .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>SASARAN, PROGRAM STRATEGIS,DAN INDIKATOR KINERJA .....</b>	<b>28</b>
<b>4.1 Program-Program Bidang Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>4.2 Topik Riset Bidang Penelitian Unggulan UMGO .....</b>	<b>29</b>
<b>4.3 Riset Unggulan Level Institusi .....</b>	<b>30</b>
<b>4.4 Riset Kompetensi Level Program Studi .....</b>	<b>31</b>
<b>4.5 Penelitian untuk Pusat-pusat Studi .....</b>	<b>32</b>
<b>4.6 Pengukuran Kinerja/indikator Kinerja Bidang Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>4.7 Pelaksanaan dan Pendanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>35</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Road Map Riset Unggulan UMGO .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2. 1 Proses Penyusunan RIP UMGO .....</b>	<b>24</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Bidang Penelitian Tahun 2013-2015.....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 4. 1 Tema Utama Penelitian, Isu Strategis yang Menjadi Penelitian Unggulan.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4. 2 Indikator Utama Kinerja Penelitian (IUKP) .....</b>	<b>32</b>



# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga penyelenggara pendidikan seyogianya secara berkesinambungan meningkatkan kualitas dalam bentuk publikasi yang mendunia, menghasilkan IPTEK unggul dan lulusan yang bermutu sehingga mampu menyiapkan tenaga kerja terdidik sesuai dengan kompetensi keilmuan masing-masing. Sesuai paradigma baru ini, perguruan tinggi berperan sebagai (1) *knowledge- factory, provider*, dan *reconfiguration agent*; (2) unsur yang mampu memperkecil kesenjangan (disparitas) pendidikan di masyarakat; (3) teladan untuk menciptakan masyarakat madani, demokratis dan sejahtera, serta (4) sebagai agen pembaharu di masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo, merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang ada di Provinsi Gorontalo, yang saat ini telah memasuki usia 8 Tahun (2008-2016), dalam usianya yang masih sangat muda, Universitas Muhammadiyah Gorontalo secara perlahan telah melaksanakan dharma-dharma perguruan tinggi secara maksimal yakni dharma Pendidikan/Pengajaran, Dharma Penelitian, Dharma Pengabdian dan tambahan Dharma Al Islam dan Kemuhammadiyaan (Catur Dharma) secara baik. Catur Dharma Perguruan Tinggi (PT) khususnya yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) menjadi indikator-indikator paling penting untuk menilai keberhasilan sebuah PTM, seperti bidang pengajaran, penelitian pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyaan. Dari beberapa indikator yang ada, bidang penelitian dan Pengabdian menjadi indikator penting bagi institusi/kampus dalam meningkatkan kualitasnya, selain bidang pengajaran. Posisi bidang penelitian misalnya menjadi penting karena selain menjadi kewajiban bagi setiap Perguruan Tinggi juga menjadi bagian penting untuk para mahasiswa maupun para Dosen yang ada Perguruan Tinggi tersebut. Posisi bidang penelitian menjadi penting karena selain menjadi kewajiban bagi setiap Perguruan

Tinggi juga menjadi bagian penting untuk para mahasiswa maupun para Dosen yang ada Perguruan Tinggi tersebut. Hal lain adalah dengan banyaknya tulisan maupun riset-riset yang ada, akan memudahkan kampus/institusi untuk memperoleh “pengakuan” berupa Akreditasi yang baik yang diidamkan oleh semua kampus/institusi. Banyaknya tulisan maupun riset/penelitian yang berkualitas baik itu dilakukan oleh mahasiswa maupun para Dosen menandakan keberhasilan dari institusi/kampus dalam menjalankan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai langkah konkrit yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Gorontalo di bidang Penelitian/riset yakni dengan memberikan gambaran yang jelas bagi para peneliti-peneliti maupun Dosen peneliti tentang arah dan pedoman penelitian yang akan melakukan kegiatan penelitian khususnya di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo, melalui penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP). Keberadaan Rencana Induk Penelitian merupakan hal yang sangat penting bagi PT khususnya di Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri karena era globalisasi yang semakin berkembang menuntut untuk dikembangkannya tema-tema maupun topik-topik penelitian untuk menjawab tantangan ke depan yang semakin nyata. RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo dilahirkan sesuai dengan kebutuhan dan analisis tantangan, ancaman, hambatan dan peluang yang ada. RIP ini akan menjadi acuan bagi para akademisi maupun Dosen-Dosen peneliti dalam melakukan penelitian ke depan sesuai dengan Tema ataupun Topik penelitian yang telah ditetapkan untuk 5 tahun ke depan, yang

RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun secara sistematis dengan harapan hasilnya akan substansial, bermanfaat nyata, dan dapat diaplikasikan baik untuk masyarakat secara umum dan secara khusus bagi Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri. Penyusunan RIP ini merupakan progres bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) untuk melahirkan suatu konsep nyata dalam memajukan kinerja penelitian untuk bisa meningkat dari keberadaan saat ini yang masih dalam cluster binaan.

## 1.2 Peta Jalan Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo merupakan payung penelitian bagi para Akademisi dan para Dosen peneliti agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, sehingga mampu melahirkan hasil-hasil penelitian yang bermanfaat nyata bagi masyarakat dan Perguruan tinggi tentunya serta memungkinkan untuk menjual produk kepada pasar yang membutuhkan. RIP diarahkan untuk menghasilkan karya-karya nyata di segala bidang, baik itu bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, pertanian, lingkungan, budaya serta teknologi. RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagai payung penelitian baik untuk tingkatan Universitas, Fakultas, serta program-program studi, sehingga dalam penentuan tema maupun topik penelitian akan menghasilkan produk nyata yang tidak lepas dari substansi penelitian itu sendiri.

Harapannya dengan penyusunan RIP ini akan menghasilkan produk-produk nyata baik itu berupa desain, model, maupun instrumen-instrumen bahkan karya-karya teknologi, dan karya-karya lainnya yang bermanfaat tidak hanya untuk Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri tapi bagi masyarakat sekitar, Perserikatan, bangsa dan Negara.

## 1.3 Dasar Pemikiran

Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun berdasarkan Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Adapun Visi Misi Universitas Muhammadiyah Gorontalo adalah

“Kampus Pencerahan Unggul 2025”

Visi ini diambil sebagai sebuah manifestasi kepedulian civitas Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) menilik berbagai kondisi masyarakat yang masih sangat membutuhkan pencerahan disegala bidang. Pencerahan bermakna proses memberikan solusi melebihi harapan. KH Ahmad Dahlan sebagai tokoh

muhammadiyah, tokoh pencerah bagi umat manusia menjadi inspirasi penetapan “pencerahan” sebagai visi sentral UMGO. “Pencerahan” selain memiliki makna kata, juga merupakan sarian akronim dari; pendidikan, cerdas, elegan, religius, amanah, dan harmonis untuk kemanusiaan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut maka disusunlah Misi sebagai berikut, yakni :

1. Pengelolaan Kampus yang tertata
2. Pendidikan Pengajaran yang Bermutu
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dirasakan.
4. Civitas Kampus yang Berkualitas dan Berkarakter
5. Kerja Sama yang Menguntungkan

Komitmen Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) untuk meningkatkan dharma penelitian secara langsung dapat dilihat dari Visi Misi UMGO. Menuju kampus unggul 2025 termasuk melahirkan hasil-hasil penelitian yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, tidak hanya kampus UMGO namun bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Komitmen tersebut juga telah dijabarkan dalam tujuan strategis Universitas yakni “Mewujudkan kampus pencerahan yang unggul melalui: penyelenggaraan pendidikan dan penelitian berkualitas, harmonisasi sistem administrasi keuangan dan pelayanan prima, penataan lingkungan dan religius, pengabdian cerdas berkarakter, serta pencitraan dan kerjasama global”.

Berikut ini penjelasan kata-kata kunci dari tujuan:

1. Pendidikan dan penelitian berkualitas diselenggarakan berdasarkan kebutuhan masyarakat, terstandar, terjangkau, akuntabel, dan berdayasaing global melalui implementasi information technology (IT) dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

2. Harmonisasi sistem administrasi keuangan dan layanan prima, berupa suasana yang selaras, dan serasi dalam satu sistem yang utuh antara administrasi, dan keuangan, sehingga program menjadi efektif, layanan terukur dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan.
3. Penataan lingkungan dan religius, melakukan penataan lingkungan fisik melalui perencanaan dan pengembangan berkelanjutan. Mengemban misi agama Islam, rahmat bagi seisi alam, memahami diri, serta hubungannya dengan Muhammad Rasulullah dan Allah SWT. Meneladankan sifat-sifat kerasulan yaitu siddiq, amanah, tabliih, dan fatanah, sebagaimana khithah organisasi Muhammadiyah.
4. Pengabdian cerdas berkarakter, menunjukkan kekhasan kesempurnaan pengabdian akal budi, berpikir, mengerti, tajam pikiran, cermat, dan tangkas. Pengabdian yang memadukan berbagai potensi, terlihat megah dan semarak sehingga terbedakan dari yang lainnya.
5. Pencitraan dan kerjasama global, melakukan komunikasi, publikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak dengan tetap menjunjung tinggi hittah kemuhammadiyaan.

#### 1.4 Agenda Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun oleh Tim Penyusun melalui Surat Keputusan Rektor UMGO Nomor:160/II.3.AU/KEP/2016 tentang tim Task Force Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2016-2020 Tanggal 21 Zulkaidah 1437 H /24 Agustus 2016 M

Penyusunan RIP dimulai dengan melakukan workshop isu dan rencana strategis serta tema-tema penelitian yang melibatkan unsur Dekan, Ketua Program studi, unsur penggiat penelitian serta ketua Sistem penjaminan mutu program studi. Hasil workshop ini kemudian dibahas, dan didiskusikan kemudian dirumuskan berdasarkan evaluasi diri oleh tim ke dalam rencana strategis dan tema-tema penelitian unggulan berdasarkan kompetensi SDM dan capaian mutu penelitian 5

tahun terakhir. Kemudian sasaran mutu rencana strategis dan tema-tema penelitian tersebut kemudian diterjemahkan melalui skim penelitian riset unggulan UMGO dan penelitian berbasis kompetensi serta penelitian kompetitif pusat-pusat studi sebagai penjabaran dari riset unggulan strategis UMGO.

#### 1.5 Riset Unggulan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan Peta Jalan (*Road Map*) Penelitian

Tema besar dari payung penelitian yang akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2016-2020 ialah *“Penguatan Riset Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarater”*

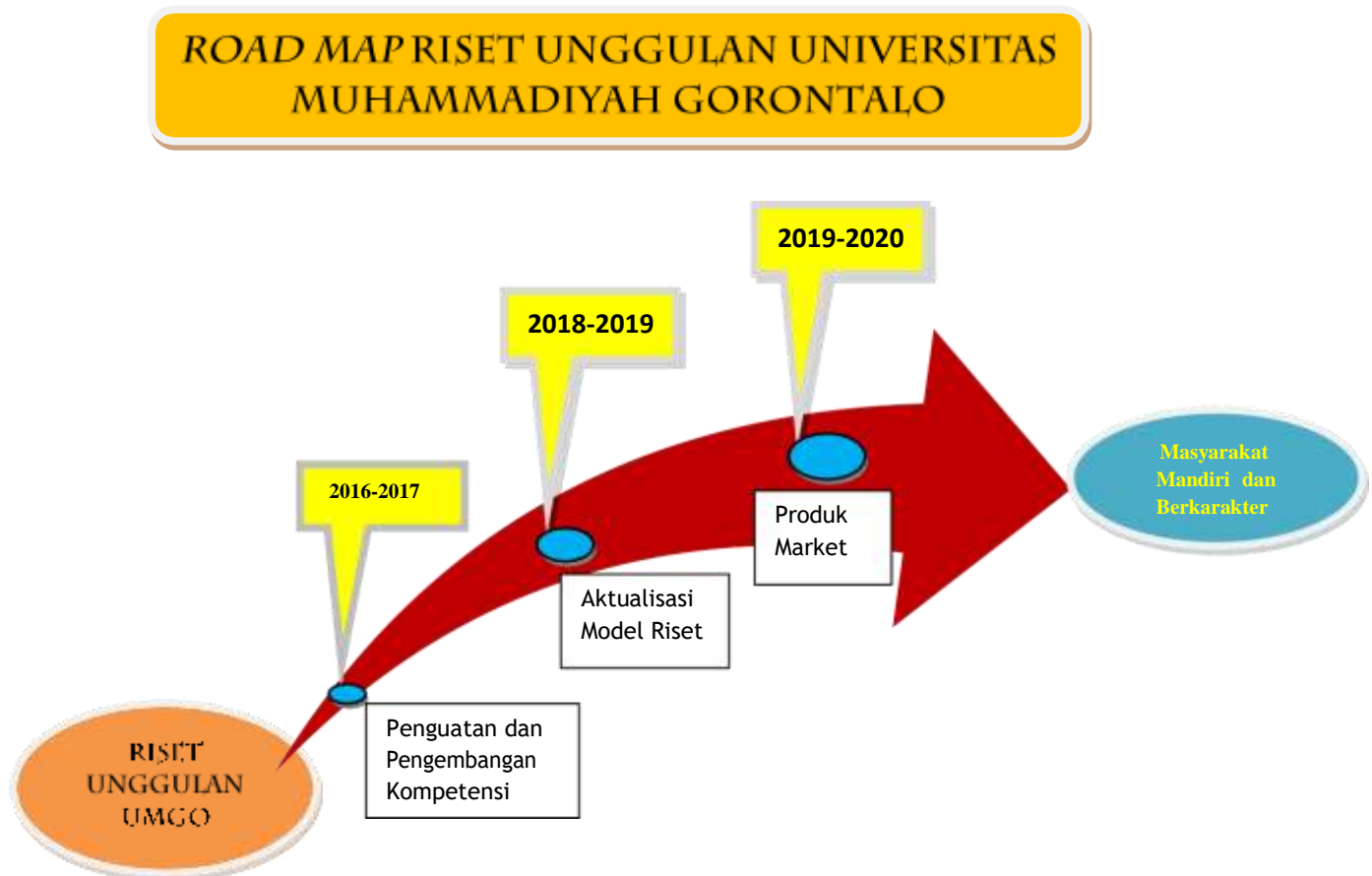
Dengan topik-topik unggulan penelitian ialah :

1. Penanggulangan Kemiskinan dan Reformasi Pelayanan Publik
2. Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
3. Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan yang berwawasan lingkungan untuk Kedaulatan Pangan
4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan
5. Keunggulan Komparatif , Kompetitif Penguasaan Bahasa Asing dan Pendidikan Karakter dalam memasuki era Globalisasi

Penentuan Topik-topik unggulan penelitian tersebut didasarkan pada analisis kebutuhan khususnya disiplin-disiplin ilmu yang ada di tingkatan fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Gorontalo yakni : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Kemaritiman, Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian dan Fakultas Ilmu Budaya.

Peta Jalan Penelitian Unggulan Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun berdasarkan Kebijakan Renstra Universitas dimana posisi Universitas Muhammadiyah Gorontalo saat ini sudah masuk dalam etave Berkembang dimana dicirikan dengan bertumbuh kembangnya berbagai potensi dan kemampuan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam berbagai lini terutama dalam

pengembangan IPTEK dan Kemuhammadiyaaan, ditambah dengan kebijakan senat mengenai penelitian-penelitian unggulan UMGO, serta hasil evaluasi diri dan lain- lain seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. 1 Road Map Riset Unggulan UMGO

#### 1.6 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, berdasarkan 8 standar Pengelolaan penelitian seperti yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut :

### 1. Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sertameningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yangdihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

### 2. Standar Isi Penelitian

yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

### 3. Standar Proses Penelitian

yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d)



penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

#### 4. Standar Penilaian Penelitian

yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

#### 5. Standar Peneliti

Merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

#### 6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu,

keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

#### 7. Standar Pengelolaan Penelitian

Merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

#### 8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun diluar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dan pengelolaan penelitian digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI).

### 1.7 Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi Mengenai Riset di Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Kegiatan terkait hasil riset yang ada di Universitas Muhammadiyah Gorontalo diarahkan pada proses hilirisasi dan inovasi. Proses hilirisasi yang dimaksud adalah proses mendekatkan hasil riset dan inovasi kepada penggunaannya. Pengguna dalam hal ini adalah masyarakat. Masyarakat dalam hal ini bisa masyarakat atau pengguna umum, lembaga pemerintahan, atau industri. Hal

ini tidak hanya terbatas kepada produk riset/inovasi (RI) berupa teknologi, prototip dan semacamnya, tetapi juga produk yang berkaitan dengan piranti lunak, kebijakan, sistem, dan lain-lain produk RI. Tujuannya tidak lain adalah untuk memperluas manfaat dan dampak hasil RI kepada masyarakat.

Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi tertuang dalam SK Rektor Nomor 015/PRN/II.3.AU/D/2018 Penguatan Sistem Inovasi. Kebijakan Hilirisasi dan Inovasi dimulai dari memetakan riset-riset potensial yang telah dilaksanakan oleh para Dosen-Dosen yang ada di UMGo. Selanjutnya riset-riset tersebut kemudian diarahkan untuk penciptaan produk-produk yang dapat bernilai ekonomi dan dapat diaplikasikan untuk publik dan bisa dikonsumsi massif. Untuk menjaga orisinalitas dan proteksi terhadap hasil cipta karya yang telah dibuat maka hasil riset kemudian di daftarkan Hak Kekayaan Intelektualnya baik dalam bentuk Hak Cipta maupun Paten melalui sentra Kekayaan Intektual (KI) UMGo.

#### 1.8 Strategi Pencapaian Standar Penelitian

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Hasil PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan standar hasil PkM serta strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut.</p> <p>b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar hasil PkM.</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublish
2	Standar isi PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut.</p> <p>b. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi, mengimplementasikan standar isi PkM yang mengacu pada standar hasil</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublis

		c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar isi PkM		
3	Standar proses PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut</p> <p>b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, mengimplementasikan standar proses PkM yang mengacu pada standar hasil dan isi</p> <p>c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi proses PkM</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal PkM mahasiswa
4	Standar penilaian PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut</p> <p>b. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM mengimplementasikan standar penilaian PkM yang mengacu kepada standar hasil PkM, standar isi PkM, dan standar proses PkM</p> <p>c. Ketua LPPM melakukan monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian standar penilaian PkM</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal PkM
5	Standar PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan strategi	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua	Jumlah dosen pelaksana PkM

		<p>dalam upaya pencapaian standar tersebut</p> <p>b. Pimpinan Universitas, Fakultas/Pascasarjana, LPPM, menyusun pedoman pelaksana PkM</p>	Jurusan	
6	Standar Sarana dan Prasarana isi PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium menyusun dan menetapkan strategi sarana prasarana PkM</p> <p>b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan strategi standar sarana dan prasarana PkM</p> <p>c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana PkM di seluruh fakultas, program studi, di lingkungan UMGO</p> <p>d. Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan sarana dan prasarana kegiatan PkM</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kelengkapan sarana dan prasarana serta laboran
7	Standar pengelolaan PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan rencana strategis PkM</p> <p>b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun kriteria dan prosedur penilaian PkM</p> <p>c. LPPM menyusun pedoman pelaksanaan PkM</p> <p>d. LPPM melakukan</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kesediaan standar pengelolaan PkM

		<p>monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM</p> <p>e. LPPM melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan dosen pelaksana PkM</p>		
8	Standar pendanaan dan pembiayaan PkM	<p>a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi pendanaan dan pembiayaan PkM</p> <p>b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi mengimplementasikan standar pendanaan dan pembiayaan PkM</p> <p>c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan pembiayaan PkM di seluruh lingkungan UMGO</p> <p>d. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan pendanaan kegiatan PkM</p>	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah anggaran PkM tiap tahun

## B A B II

### LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA (LPPM UMGO)

#### 2.1. Pengantar

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di tingkat universitas. LPPM menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan melalui lembaga, Fakultas, Pusat Studi, Jurusan, Laboratorium, kelompok dan Perorangan. Sisi lain ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Tugas dari LPPM adalah Melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian. Disamping itu bertanggungjawab memberikan pembinaan dan arahan pengembangan pusat-pusat studi yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO).

Tugas dan tanggungjawab tersebut memberikan gambaran bahwa LPPM memiliki peran strategis bagi UMGO secara internal dan pemerintah atau masyarakat secara eksternal. Keberadaan riset suatu perguruan tinggi menjadi salah satu tolok ukur perkembangan IPTEKS di lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan. Disamping itu riset menjadi jembatan kemitraan strategis perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat termasuk dunia industry. Misalnya, banyak riset yang dilakukan oleh PT memberikan peran penting dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Sisi lain, riset kerja sama PT dengan pemerintah telah menjadi dokumen penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Oleh karena itu pengembangan SDM di lingkungan LPPM UMGO diarahkan sebagai bagian upaya untuk mendukung secara optimal peran tersebut.

#### 2.2 Visi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

##### VISI

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian yang Profesional dan Dinamis Berbasis IPTEKS  
yang Unggul

## 2.3 Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

### **MISI**

1. Mengembangkan amaliyah budaya penelitian dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral dalam rangka mewujudkan *academic excellence*;
2. Mengembangkan program-program penelitian di bidang ilmu kesehatan, ekonomi, sistem pertanian dan agroforestry, gender, administrasi negara, ekonomi pembangunan, budaya dan bahasa, sains dan teknologi;
3. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industry/dunia usaha;
4. Mengembangkan jurnal ilmiah secara berkelanjutan;
5. Membangun kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama penelitian-pengabdian dengan pemerintah dan swasta dalam negeri maupun luar negeri;
6. Mengembangkan kemandirian melalui penguatan kesehatan organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik;
7. Mengembangkan riset-riset melalui pusat-pusat studi

## 2.4 Analisis Kondisi Saat ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gorontalo merupakan salah satu Lembaga yang terbentuk pada saat Universitas Muhammadiyah Gorontalo resmi dibentuk pada 11 Juni 2008. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM) UMGO saat ini memiliki 2 bidang penting yakni bidang penelitian dan publikasi ilmiah dan bidang pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil riset. Seperti halnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian yang ada di Universitas-universitas maupun PT lain, LPPM UMGO lahir dari manifestasi dharma Penelitian serta pengabdian pada masyarakat, dimana lembaga ini secara umum bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasi, menghimpun, melaksanakan serta mengendalikan penelitian-



penelitian dan pengabdian-pengabdian yang akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGOO) saat ini secara struktur terdiri dari 4 Pusat/Bidang sebagai *Core* utama dalam penyelenggaraan Darma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, serta Beberapa Pusat Studi unggulan. Beberapa personil yang ada di LPPM UMGOO saat ini ialah mereka yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing, berikut disajikan profil dari personalia di LPPM UMGOO :

1. Ketua LPPM : Dr. Hj. Yuszda K Salimi., M.Si
2. Kepala Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah : Muh. Firyal Akbar., S.IP., M.Si
3. Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat : Tisen., S.Pd., M.Si
4. Kepala Pusat Sentra Kekayaan Intelektual dan Penerbitan : Dr. Trisusanti Lamangida., M.Si
5. Kepala Pusat Inkubator Bisnis : Dr. Rusly Abdurrahman Idji., M.Si
6. Kepala Tata Usaha: Sunarti S Kandar, SKM
7. Staf LPPM Bid. Penelitian : Roy Manto Ilolu., SS
8. Staf LPPM Bid. PPM : Amna Djafar., S.Pi
9. Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara : Suslianto., SH., MH
10. Pusat Studi Gender dan Pemberdayaan Perempuan : Dr. Hj. Saidah Gani., M.Sos.I
11. Pusat Studi Kesehatan dan Medical Bedah : Fadli Samsuddin., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB
12. Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan : Dr. Nursidah Arif., M.Sc
13. Pusat Studi Pemerintah Daerah dan Desa : Dr. Trisusanti Lamangida
14. Pusat Studi Sumber Daya Perairan dan Kewilayahan : Moh. Sayuti Djau., S.IK., M.Si

Dari segi sumberdaya manusia yang ada UMGOO saat ini telah memiliki Dosen sebanyak 175 Orang, yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan sebagian S3. Dari segi sarana dan prasarana, memiliki 5 Laboratorium yakni lab kesehatan, Peternakan,

Komputer, Bahasa dan Geografi, dan memiliki 1 Perpustakaan yang telah terakreditasi B, serta UMGOo kini telah memiliki 1 stasiun radio untuk membantu menginformasikan kegiatan-kegiatan di Kampus UMGOo.

Pusat-pusat studi dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian di UMGO terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian Dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan Fakultas di Lingkungan UMGO, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Muhammadiyah Gorontalo terutama dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi.

## 2.5 Capaian Kinerja LPPM UMGO

Sampai saat ini keberadaan LPPM UMGO khususnya dalam implementasi penelitian dan pengabdian dalam 3 Tahun terakhir mengalami progresifitas yang cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari :

1. Keberadaan LPPM UMGO dimanfaatkan oleh para Dosen Peneliti sebagai wadah nyata dalam memperoleh dana penelitian baik yang internal maupun eksternal
2. Lolosnya beberapa skim penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk mendapatkan dana/Hibah DIKTI dan beberapa hibah dari instansi Pemerintah (Kementrian) dan swasta
3. Hasil-hasil penelitian sudah ada yang dipublikasi di beberapa jurnal, begitupun dengan prosiding baik skala lokal, Nasional maupun Internasional.
4. Pemanfaatan dana penelitian sesuai dengan penggunaan kegiatan penelitian dan pengabdian lewat monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan.
5. Hasil penelitian sudah dirasakan manfaatnya oleh sebagian masyarakat.

Capaian Kuantitatif dari Kinerja Penelitian LPPM UMGO untuk para Dosen peneliti di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagaimana terlihat pada Tabel di berikut ini :

**Tabel 2. 1** Capaian Kinerja Bidang Penelitian Tahun 2013-2015

No	Jenis Capaian		Jumlah		
			2013	2014	2015
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-
		Nasional Terakreditasi	-	-	-
		Nasional Tidak Terakreditasi (Ber-ISSN)	25	28	30
2.	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	-	-	-
		Nasional	-	1	1
		Regional	5	6	4
3.	Sebagai Pembicara Utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam Pertemuan Ilmiah	Nasional	-	-	-
		Lokal	-	-	-
4.	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	-	-
		Paten Sederhana	-	-	-
		Hak Cipta	-	-	-
		Merek Dagang	-	-	-
		Rahasia Dagang	-	-	-
		Desain Produk Industri	-	-	-
		Indikasi	-	-	-

		Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman	-	-	-
5.	Teknologi Tepat Guna				
6.	Model/Prototyve/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial/Kebijakan		-	-	-
7.	Buku Ajar (ISBN)		-	-	-
8.	Laporan yang tidak dipublikasikan		20	28	50
9.	Jumlah Kerjasama Penelitian	Internasional			
		Nasional	5	6	-
		Regional	5	2	4

## 2.6 Peran LPPM UMGO

Peran LPPM sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen peneliti, baik secara mandiri maupun kelompok.

Dalam jangka pendek dan menengah LPPM UMGO mengambil peran-peran dan berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus serta diikuti dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut:

6. Mengadakan pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan peneliti yang handal, produktif dan berkualitas;
7. Memfasilitasi dalam mengakses informasi penelitian melalui sistem informasi On-line
8. Mendorong Dosen peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan tema-tema penelitian yang ada di UMGO;

9. Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada para dosen peneliti untuk melakukan publikasi hasil penelitian baik untuk tingkat Nasional maupun Internasional;
10. Mempersiapkan beberapa jurnal yang ada pada tingkatan prodi dan Fakultas untuk akreditasi
11. Menyampaikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan kepada masyarakat luas, kepada pihak Universitas lain, kepada Pemerintah Daerah dan lain-lainnya guna mengembangkan jaringan kerjasama baik skala lokal, Nasional maupun Internasional;
12. Membangun dan memperluas kerjasama dengan mitra-mitra lain di luar LPPM UMGO dalam rangka pengembangan hasil-hasil penelitian.
13. Menciptakan atmosfer riset melalui pemasangan baliho, banner di lingkungan strategis kampus.

Usaha-usaha yang akan dilakukan oleh LPPM UMGO dalam jangka panjang ialah :

1. Menjadikan LPPM UMGO sebagai pusat informasi *penelitian (Research information Centre)*
2. Menjadikan LPPM UMGO sebagai motor penggerak dalam mewujudkan UMGO sebagai kampus riset berstandar Internasional
3. Menjadikan LPPM UMGO sebagai pusat lahirnya HKI di berbagai bidang penelitian
4. Mengarahkan LPPM UMGO untuk berkembang secara mandiri khususnya dari segi financial lewat produk-produk yang telah dikomersialisasi
5. Mengembangkan jaringan LPPM UMGO dengan lembaga-lembaga kemitraan Luar Negeri.
6. Mengarahkan Penelitian-penelitian LPPM UMGO sinergi dengan Renstra Universitas, RPJMD Kabupaten Gorontalo, dan RPJP Nasional sesuai dengan payung-payung penelitian yang ada.

## 2.7 Potensi Yang Dimiliki

Dari segi sumberdaya manusia yang ada UMGO saat ini telah memiliki Dosen sebanyak 157 Orang, yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan sebagian S3. Dari segi sarana dan prasarana LPPM UMGO memiliki 13 Jurnal ber ISSN tersebar di beberapa program studi dan lembaga, memiliki 3 Laboratorium yakni lab kesehatan, Peternakan dan Komputer dan memiliki 1 Perpustakaan yang telah terakreditasi B, serta UMGO telah memiliki 1 stasiun radio untuk membantu menginformasikan kegiatan-kegiatan di Kampus UMGO. Selain itu UMGO memiliki pusat studi sebanyak 7 pusat studi.

## 2.8 Analisis SWOT

*Strengths* : Unsur-unsur yang menjadi kekuatan LPPM UMGO adalah :

14. LPPM UMGO berpengalaman mengelola kegiatan penelitian secara profesional, dengan prosedur dan mekanisme yang jelas sejak dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil dan review artikel publikasi;
15. UMGO memiliki 13 Jurnal yang ber-ISSN di bawah koordinasi LPPM UMGO;
16. LPPM UMGO dalam beberapa tahun terakhir membantu para Dosen Peneliti untuk memperoleh dana/hibah DIKTI;
17. LPPM memfasilitasi para Dosen yang akan menjadi pemakalah ditingkat Nasional
18. LPPM UMGO memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga- lembaga perguruan tinggi lain dan lembaga Pemerintah dan swasta.

*Weakness*: Unsur-unsur yang menjadi kelemahan LPPM UMGO adalah :

1. Tingkat Partisipasi Dosen yang ada di UMGO masih rendah (hanya sekitar 20% dari jumlah Dosen yang ada)
2. Anggaran penelitian internal dari kampus UMGO masih sangat kecil
3. Budaya meneliti dikalangan para Dosen masih rendah

4. Beban tugas mengajar Dosen masih relatif tinggi di beberapa program studi
5. Masih banyak Dosen yang belum memiliki jabatan fungsional
6. Jurnal-jurnal yang ada di UMGO belum ada terakreditasi

*Oppurtunity* : Unsur-unsur yang dapat menjadi peluang LPPM UMGO adalah :

1. Kebijakan Pemerintah untuk menambah skim-skim penelitian untuk memperluas akses para Dosen peneliti untuk memiliki skim penelitian tersebut;
2. Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan Riset dalam pengurusan pangkat dan sertifikasi Dosen.
3. Peluang kerjasama penelitian dengan pihak Luar Negeri dan dalam Negeri sangat besar;
4. Kebijakan Rektor UMGO menjadikan RISET sebagai program unggulan;

*Threat* : Unsur-unsur yang dapat menjadi ancaman bagi LPPM UMGO adalah :

1. Tuntutan global untuk melahirkan hasil-hasil penelitian yang berskala internasional yang akan berdampak pada proses seleksi yang semakin ketat
2. Semakin berkembangnya PT lain dalam bidang penelitian
3. Tingginya standar lembaga pemberi hibah penelitian terhadap kampus yang masih berkembang.

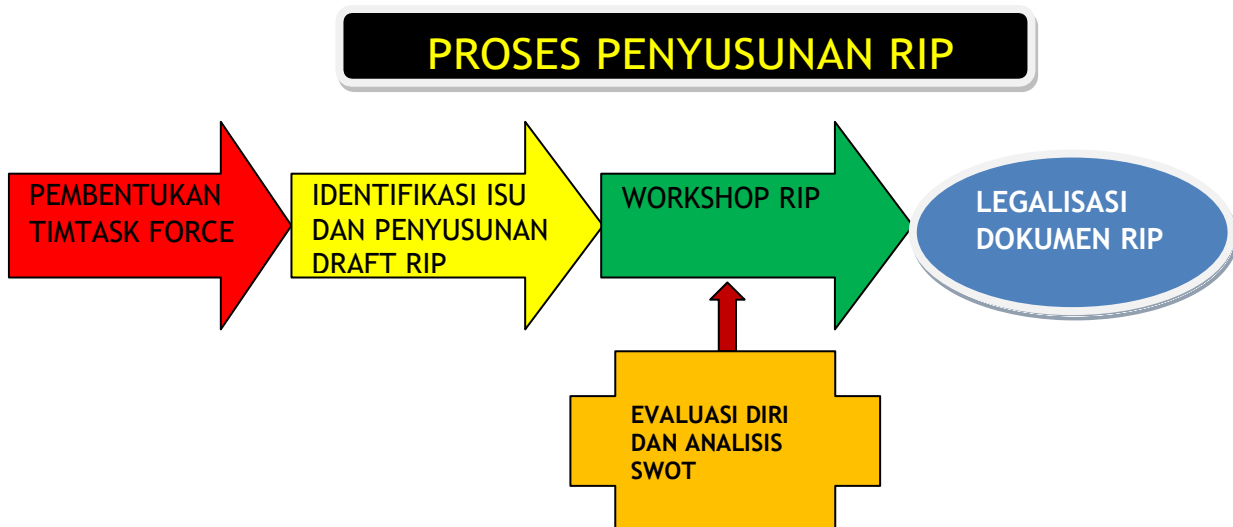
## 2.9 Kajian Internal dan Eksternal LPPM UMGO

Kondisi internal yang ada pada LPPM UMGO diakui masih menunjukkan hasil yang belum maksimal yang ditunjukkan bahwa posisi hasil capaian kinerja penelitian masih berada pada cluster binaan. Hal itu disadari bahwa beberapa dosen masih terkesan enggan untuk melakukan kegiatan penelitian itu sendiri, ditambah anggaran penelitian yang ada di internal kampus masih sangat minim. Walaupun begitu dalam dua tahun terakhir beberapa Dosen telah mulai menunjukkan geliat untuk melakukan penelitian yang dapat dilihat dari tingkat

partisipasi dosen yang ikut dan berhasil lulus pada skim penelitian yang dibiayai oleh Kementristekdikti. Hal lain saat ini LPPM selalu menerbitkan jurnal untuk mempublish penelitian-penelitian internal dari para Dosen peneliti, meskipun disadari bahwa masih belum ada hasil penelitian yang berhasil tembus di jurnal Nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Hal lain yang prospektif untuk saat ini bahwa LPPM UMGO memiliki kemitraan yang cukup banyak dengan beberapa pihak antara lain : Pemerintah Provinsi Gorontalo;Pemerintah Kabupaten di Lingkungan Provinsi Gorontalo; Kabupaten Buol; Kementerian Kehutanan;Kementerian Pemberdayaan Perempuan;BKKBN; beberapa PTM di seluruh Indonesia;Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat; serta Yayasan Damandiri.

## 2.10 Pendekatan dalam Penyusunan RIP UMGO

Penyusunan Rencana Induk Penelitian UMGO 2016-2020, disusun berdasarkan faktor-faktor yang saling terkait seperti faktor SDM, sarana dan prasarana, analisis SWOT, dan kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Gorontalo.Rencana Induk penelitian ini merupakan arahan dan kebijakan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaannya didukung oleh segenap civitas akademika UMGO. Adapun proses dalam penyusunan RIP penelitian LPPM UMGO yakni :



**Gambar 2. 1** Proses Penyusunan RIP UMGO



## B A B III

### GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UMGO 2016-2020

#### 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan Misi dan Visi serta Evaluasi diri yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat disusun strategi dan kebijakan untuk meraih tujuan dan sasaran kebijakan penelitian LPPM UMGO. Strategi dan Kebijakan didasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

Tujuan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo ialah :

1. Melahirkan Hasil Riset yang Berkualitas;
2. Mewujudkan Tata Kelola Penelitian dan Manajemen Publikasi Ilmiah yang Baik;
3. Mewujudkan Keunggulan di berbagai bidang penelitian, serta
4. Melahirkan Hasil Penelitian yang bermanfaat dan berdaya guna secara luas.

Sasaran yang akan dicapai dalam beberap poin tujuan tersebut ialah : Terlaksananya program penelitian unggulan Universitas, Kompetitif, serta unggulan prodi yang telah ditetapkan; Tercapainya sistem pengelolaan penelitian sesuai dengan prosedur yang ada dan memantapkan hasil publikasi ilmiah yang bereputasi; Mendorong para Dosen peneliti untuk melahirkan karya-karya penelitian yang menjadi unggulan di setiap bidang ilmu; dan Lahirnya hasil penelitian dalam bentuk Desain, Model, Rekayasa Genetik, Rekayasa Sosial,

Prototype, dan kebijakan yang memberikan manfaat sebesar-besarnya dan seluas-luasnya bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.

### 3.2 Strategi dan Kebijakan Pengembangan LPPM UMGO

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan hal yang sangat fundamental dalam menentukan arah penelitian yang dilakukan setiap civitas akademika yang ada di Perguruan tinggi, baik itu untuk Dosen Peneliti maupun mahasiswa- mahasiswi yang akan melakukan kegiatan penelitian. Keberadaan RIP kemudian dianggap sangat urgen karena dapat mengatasi masalah-masalah yang ada selama ini dalam kegiatan penelitian, seperti :

1. Kegiatan Penelitian belum terintegrasi secara baik antara penelitian yang sudah dilaksanakan dengan penelitian yang akan dilaksanakan termasuk kegiatan pengabdian yang akan menjadi kegiatan lanjutan
2. Masih banyak penelitian yang dilakukan diluar tema-tema ataupun topik penelitian yang telah ditetapkan
3. Masih rendahnya kualitas penelitian yang dilakukan para Dosen
4. Hasil penelitian masih banyak yang belum dipublikasikan dan hanya berhenti dilaporan akhir penelitian saja.

Beberapa hal yang menjadi prioritas yang akan dilakukan sejalan dengan RIP ini antara lain :

1. Peningkatan angka partisipasi penelitian oleh Dosen dan Mahasiswa dengan tema-tema unggulan maupun tema-tema kompetitif penelitian baik yang ada di Tingkatan Universitas, Fakultas hingga Program Studi
2. Transformasi hasil-hasil riset ke publikasi ilmiah yang tereputasi
3. Transformasi hasil-hasil riset menjadi karya nyata (paten) dan memperoleh HKI

Proses mewujudkan prioritas-prioritas tersebut strategi yang dilakukan oleh LPPM UMGO dalam meramu dan memadupadankan beberapa bagian-bagian penting dalam RIP seperti Renstra Universitas, RPJMD, serta Kebijakan bersifat

Nasional maka ada 2 (dua) strategi yang digunakan yakni strategi secara *Bottom Up* dan *Top Down*.

Strategi *Bottom up* terkait dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan nantinya adalah kegiatan yang dilakukan oleh para Dosen dan mahasiswa berasal atau berangkat dari kajian-kajian penelitian pada tingkatan Prodi, Fakultas, Universitas hingga kebijakan nasional sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing dengan mempertimbangkan nilai kebaruaran, nilai manfaat dan nilai kemashalatan.

Strategi *Top Down* terkait dari hal-hal yang menyangkut Penyediaan Sarana dan Prasarana Penelitian, Pendanaan, Akses dengan pihak/mitra pemberi dana eksternal dan kegiatan kontrol serta pengawasan terkait kegiatan penelitian.

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1 Program-Program Bidang Penelitian

Program-program penelitian yang dikelola dan dikembangkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo, didasarkan pada strategi yang digunakan dalam menentukan topik-topik penelitian dengan melihat tema dan payung besar penelitian yang ada, adapun pengelompokan program penelitian tersebut antara lain :

1. Program Penelitian Riset Unggulan UMGO, yang mengacu pada Tema induk, Riset Unggulan, dan Topik-Topik Penelitian yang dirumuskan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP)
2. Program Penelitian berbasis kompetensi keilmuan program studi dan fakultas masing-masing.
3. Program Penelitian berbasis pusat studi yang dikembangkan oleh pusat-pusat studi yang ada di LPPM UMGO.

Berdasarkan program pengembangan terutama dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas penelitian yang berkelanjutan dan konsisten serta program untuk peningkatan produk unggulan institusi yang diterima pasar industri untuk komersialisasi maka Institusi menetapkan riset unggulan institusi yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun dimana tahun 1 dan ke 2 adalah untuk penelitian dasar penguatan dan pengembangan dari masing-masing kompetensi bidang ilmu yang dimafestasikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahun 3 dan ke 4 adalah hasil dari Aktualisasi kegiatan penelitian yang dimanifestasikan dalam bentuk model, desain, kebijakan dan lain-lainnya untuk segera diterapkan terapan, dan Tahun ke 4 (akhir Tahun) dan Tahun ke 5 sudah untuk menghasilkan produk, dan kemudian produk penelitian siap dilepas ke Pasar.

#### 4.2 Topik Riset Bidang Penelitian Unggulan UMGO

Berdasarkan hasil rumusan beberapa poin yang dianggap menjadi bagian penting dalam proses penyusunan RIP UMGO ini, maka telah ditetapkan bahwa Tema Utama dalam kegiatan penelitian Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk 5 Tahun ke depan ialah “Penguatan Riset Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarater”, kemudian selanjutnya dari tema induk penelitian tersebut dirumuskan topik-topik penelitian unggulan dan rencana strategis seperti yang terlihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel Tabel 4. 1 Tema Utama Penelitian, Isu Strategis yang Menjadi Penelitian Unggulan, dan Rencana Strategis RIP UMGO**

TEMA UTAMA PENELITIAN	ISU STRATEGIS YANG MENJADI TOPIK UNGGULAN PENELITIAN	RENCANA STRATEGIS
<i>Penguatan Riset Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarater</i>	Pengentasan Kemiskinan , dan Reformasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Model Wirausaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat</li> <li>2. Pengembangan Kelompok Pemberdayaan Keluarga, UMKM dan IKM yang berkelanjutan</li> <li>3. Peningkatan Kualitas Produk/Jasa</li> <li>4. Peningkatan Tata Kelola Administrasi yang baik</li> <li>5. Peningkatan Kapasitas SDM, Kepemimpinan dan Aparatur Pemberi Pelayanan</li> <li>6. Pengembangan Model Sistem Pelayanan Publik</li> <li>7. Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik dan Penegakan Supremasi Hukum</li> </ol>
	Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Model Sistem Pelayanan Berbasis IT</li> <li>2. Pemodelan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen</li> <li>3. Pengembangan Sistem Informasi</li> </ol>

		<p>Kebencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kebijakan Penanganan Pencemaran Lingkungan</li> <li>5. Rehabilitasi ekosistem tercemar dan rusak</li> <li>6. Pengembangan Kelembagaan untuk mengembangkan produk dan pelestarian lingkungan</li> </ol>
	<p>Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan, yang berwawasan lingkungan untuk kedaulatan pangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekayasa teknologi budidaya serta produksi bibit dan benih tanaman, serta ikan unggul</li> <li>2. Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian</li> <li>3. Rekayasa dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing pangan lokal unggul di pasar domestik dan global</li> <li>4. Agribisnis, pemasaran dan distribusi</li> <li>5. Pengembangan Integrated Coastal Management, Konservasi dan Budidaya Perairan Potensial</li> </ol>
	<p>Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Perilaku Hidup Bersih</li> <li>2. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita</li> <li>3. Kesehatan Ibu dan Anak</li> <li>4. Perbaikan Gizi dan Kesehatan Masyarakat</li> <li>5. Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular</li> <li>6. Pengembangan Model Penanganan Penyakit-Penyakit Kronis</li> <li>7. Manajemen Kebijakan Kesehatan</li> </ol>
	<p>Keunggulan Komparatif dan Kompetitif penguasaan Bahasa Asing dan pendidikan karakter dalam era globalisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pembelajaran Bahasa Asing berbasis kearifan lokal</li> <li>2. Pelestarian bahasa daerah sebagai bagian kekayaan budaya lokal</li> <li>3. Penerapan pendidikan pencegahan perilaku KKN</li> <li>4. Model pengembangan budaya anti korupsi dan radikalisme</li> <li>5. Pengembangan pencegahan penggunaan Narkoba, Psiktropika dan zat adiktif lain</li> </ol>

### 4.3 Riset Unggulan Level Institusi

Berdasarkan rumusan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah disusun dan disepakati, maka riset unggulan level institusi yang dikelola oleh LPPM UMGO harus senantiasa merujuk pada tema utama penelitian yaitu *“Penguatan Riset Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarater”* dengan topik-topik penelitian meliputi :

1. Penanggulangan Kemiskinan dan Reformasi Pelayanan Publik
2. Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
3. Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan yang berwawasan lingkungan untuk Kedaulatan Pangan
4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan
5. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Penguasaan Bahasa Asing dan Pendidikan karakter dalam era Globalisasi

Kualifikasi pengusul, persyaratan, mekanisme pengusulan dan seleksi, pendanaan, luaran penelitian dan hal-hal lainnya diatur dalam panduan dari masing-masing skim penelitian unggulan yang dikelola oleh LPPM UMGO.

### 4.4 Riset Kompetensi Level Program Studi

Penelitian level program studi akan dikembangkan dengan tujuan utama pembinaan Dosen dalam bidang penelitian, yaitu peningkatan angka partisipasi penelitian bagi Dosen, penelitian untuk program studi lebih kepada kompetensi dari masing-masing bidang ilmu yang ada, dengan tetap mengacu pada tema utama dan topik-topik penelitian yang menjadi unggulan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian untuk level program studi juga merujuk pada rencana- rencana strategis yang telah ditetapkan.

Penentuan-penentuan sub-sub topik penelitian dari masing-masing program studi dalam Rencana Induk Penelitian ini akan ditampilkan pada lampiran-lampiran di bagian akhir dari dokumen RIP ini.

#### 4.5 Penelitian untuk Pusat-pusat Studi

Penelitian untuk pusat-pusat studi didasarkan pada kajian-kajian yang ada di pusat studi masing-masing, seperti Pusat Studi Desa, Kebijakan dan Otonomi Daerah, Pusat Studi Gender dan Pemberdayaan Perempuan, Pusat Studi Kependudukan dan Pengembangan SDM, Pusat Studi SDA, Lingkungan dan Kebencanaan, Pusat Studi Pertanian dan Pedesaan, Pusat Studi Sumber Daya Pesisir dan Lautan Tropis, dan Pusat Studi Hukum dan HAM. Selanjutnya pelaksanaan dan pengelolaan penelitian akan didasarkan pada skim yang tersedia.

#### 4.6 Pengukuran Kinerja/indikator Kinerja Bidang Penelitian

Pengukuran kinerja dari pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan melihat Indikator Kinerja Utama Penelitian untuk 5 Tahun ke depan seperti yang ada pada Tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4. 2 Indikator Utama Kinerja Penelitian (IUKP)**

No	Jenis Kinerja (Luaran)		Base Line 2013- 2015	Indikator Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional			1	3	5	7
		Nasional Terakreditasi			5	7	9	11
		Lokal (ISSN)	83	10	20	30	40	50
2.	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional						
		Nasional	2	3	6	9	12	15
		Lokal	15	10	20	30	40	50
3.	Sebagai Pembicara Utama dalam Pertemuan Ilmiah	Nasional		2	4	6	8	10
		Lokal		3	6	9	12	15
4.	Hak Atas	Paten						



	Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten Sederhana						
		Hak Cipta			2	5	8	11
		Merek Dagang						
		Rahasia Dagan g						
		Desain Produk Industri						
		Indikasi Geografis						
		Perlindungan Varietas Tanaman						
5.	Teknologi Tepat Guna		1	2	3	4	5	
6.	Model,/Prototyve/Desain/Rekayasa Sosial/Kebijakan		1	2	3	4	5	
7.	Buku Ajar (ISBN)		1	2	3	4	5	
8.	Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan	98	10	20	30	40	50	
9.	Jumlah Kerjasama Penelitian		1	2	3	4	5	
10.	Angka Partisipasi Dosen dalam Penelitian*		0.25	0.35	0.45	0.55	0.65	

- Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total Dosen tetap Perguruan Tinggi

#### 4.7 Pelaksanaan dan Pendanaan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Realisasi Pelaksanaan dokumen RIP LPPM UMGO sangat bergantung dari dukungan dan ketersediaan dana pada dana internal Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan dana Eksternal UMGO, seperti dana DRPM Dikti, Kementrian lain, Pemda, Mitra lainnya, Lembaga Nasional non-Departemen dan lain-lain. Sebagian besar dana/hibah berasal dari dana hibah kompetitif penelitian dari DRPM Dikti, dan dana internal UMGO. Dana dari DRPM Dikti 3 Tahun terakhir rata-rata sebesar seratus jutaan lebih untuk skim penelitian PDP,IbM,PF dan skim-skim lain.

Proporsi dana yang dikelola oleh LPPM UMGO tentunya masih sangat “kurang” khususnya dana penelitian internal yang didapatkan oleh para Dosen peneliti. Misalnya untuk 3 tahun terakhir dana internal dihargai hanya 1 juta untuk satu judul penelitian, tentunya dana tersebut sangat terbatas sehingga hal itu juga menjadi penyebab rendahnya angka partisipasi Dosen untuk meneliti. Olehnya itu,

penggalan sumber-sumber dana selain dana eksternal dari DRPM Dikti yang selama ini menjadi dana utama harus diusahakan semaksimal mungkin.

## BAB V PENUTUP

Seperti yang telah dijelaskan bahwa Tema Utama penelitian yang akan dilaksanakan oleh LPPM UMGO untuk 5 Tahun ke depan ialah “Penguatan Riset Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarater” yang mana pada dasarnya bahwa tema ini sejalan dengan cita-cita dari Universitas Muhammadiyah Gorontalo yakni Kampus Pencerahan Unggul 2025. Hal tersebut akan dicapai salah satunya dengan penguatan di bidang riset/penelitian, olehnya itu penyusunan Rencana Induk Penelitian ini merupakan bagian penting dalam rangka bagaimana melahirkan hasil-hasil penelitian yang bermutu dan berkualitas. Olehnya itu topik penelitian yang menjadi unggulan penelitian atau PUPT di Universitas Muhammadiyah Gorontalo serta rencana strategis hingga sub-sub topik penelitian harus dapat dipedomani oleh para civitas akademika yang akan melakukan kegiatan penelitian. Berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang berdasar pada RIP yang ada sangat ditentukan oleh sumber daya manusia dan sumber dana yang ada di UMGO. Selain itu keberlangsungan pembiayaan kegiatan penelitian unggulan akan dikolaborasikan dengan Hibah Riset dari pihak swasta, Pemerintah, Mitra Kerjasama dengan pihak Universitas Muhammadiyah Gorontalo sendiri.

Sehubungan dengan Implementasi RIP diharapkan kepada para Civitas Akademika UMGO untuk melakukan kegiatan penelitian dengan menjabarkan tema-tema unggulan menjadi sub-sub topik penelitian atau judul-judul penelitian yang dilandasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik secara bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Dalam konteks pelaksanaan kebebasan akademik, setiap anggota civitas akademika UMGO diwajibkan agar kegiatan dan hasil penelitian dapat meningkatkan mutu akademik di UMGO, bermanfaat bagi masyarakat, Bangsa dan Negara serta perserikatan Muhammadiyah, kemudian dapat dipertanggungjawabkan secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan

dengan nilai Agama, nilai etika, dan kaidah akademik, tidak melanggar hukum serta tidak mengganggu kepentingan umum.

Penghargaan, ucapan terimakasih dan apresiasi yang besar kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan perumusan RIP ini. Secara khusus apresiasi disampaikan kepada Tim Penyusun dan perumus, Pimpinan UMGO dan pimpinan Fakultas di lingkungan UMGO, Ketua Program studi dan penggiat peneliti di lingkungan UMGO atas saran dan masukannya terhadap penyempurnaan dokumen RIP ini.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga kepada ALLAH SWT serta senantiasa mengharap ridhoNYA, disertai kesungguhan semoga RIP ini dapat menjadi manfaat, pedoman sehingga apa yang menjadi tujuan akhir kita dalam kegiatan penelitian 5 Tahun ke depan yakni mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkarater dapat terwujud, Aminn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ditlitabmas Ditjen Dikti.2011.*Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian.*
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal PendidikanTinggi Kemendikbud RI. 2013. *Pedoman Penelitian Edisi IX.*
- DPP UMM. 2015. *Renstra Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang 2016- 2020*
- LP3M Unismuh Makassar. 2016. *Rencana Induk Penelitian (RIP), Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- LPPM UMS.2011. *Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- LPPM UAD. 2014. *Rencana Induk Penelitian (RIP), Universitas Ahmad Dahlan.*
- UPT Perencanaan UMGO. 2013. *Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2013-2016.*
- UMGO.2013. *Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2013-2028*

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO  
BERDASARKAN TEMA UTAMA, TOPIK UNGGULAN PENELITIAN, RENCANA STRATEGIS, SUB TOPIK  
PENELITIAN  
DAN KOMPETENSI SDM**

TEM A UTAM A	TOPIK UNGGULAN PENELITIAN	RENCANA STRATEGIS	SUB TOPIK PENELITIAN	KOMPETENSI SDM
<i>Penguatan Riset Unggulan Sebagai Basis Transformasi Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkarakter</i>	1. Penanggulangan Kemiskinan dan Reformasi Pelayanan Publik	1. Pengembangan Model Wirausaha dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	1. Pendidikan Kewirausahaan bagi masyarakat, pemilik usaha, dengan melibatkan pihak swasta 2. Identifikasi sektor-sektor unggulan yang dapat menjadi lahan wirausaha 3. Peningkatan Kualitas Tenaga kerja dan penyaluran kerja 4. Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Administrasi</i></li> <li>- <i>Ekonomi</i></li> <li>- <i>Akuntansi</i></li> <li>- <i>Hukum</i></li> <li>- <i>Sains</i></li> <li>- <i>Pertanian</i></li> <li>- <i>Peternakan</i></li> <li>- <i>Perikanan</i></li> </ul>

		2. Pengembangan Kelompok Pemberdayaan Keluarga, UMKM dan IKM	1. Analisis Usaha-usaha masyarakat yang masuk kategori usaha yang dapat	
--	--	--	---	--



			<p>dikembangkan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Analisis masalah yang menjadi kendala dalam pengembangan UMKM dan IKM</li><li>3. Desain Model Pengembangan UMKM dan IKM yang baik</li><li>4. Analisis Kebijakan Pengembangan UMKM dan IKM</li><li>5. Pendidikan Akuntan bagi pelaku UMKM dan IKM</li></ol>	
--	--	--	---	--

		3. Peningkatan Kualitas Produk/Jasa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rekayasa dan Penguatan Kelembagaan untuk peningkatan daya saing produk lokal di pasar domestik dan global</li><li>2. Analisis masalah dalam pengembangan produksi di pasaran</li><li>3. Identifikasi Sektor-sektor Unggulan daerah</li></ol>	
--	--	-------------------------------------	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam peningkatan sektor usaha</li> <li>5. Pemanfaatan Teknologi dalam meningkatkan sektor usahadan jasa</li> </ul>	
		<p>4. Peningkatan Tata Kelola Administrasi sesuai dengan paradigma kekinian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi Prinsip <i>Good Governance</i> dalam pelayanan publik</li> <li>2. Analisis penerapan <i>New Public Service</i> dalam sistem pelayanan di beberapa instansi pemerintahan maupun swasta.</li> <li>3. Evaluasi terhadap, budaya, kinerja, serta Kebijakan dalam pengembangan organisasi pemerintah khususnya yang ada di Tingkat Daerah, dan Desa</li> </ul>	
		<p>5. Peningkatan Kapasitas SDM,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis pemberian pelayanan publik</li> </ul>	

		<p>Kepemimpinan dan Aparatur Pemberi Pelayanan</p>	<p>oleh para aparat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peran pimpinan dalam menjalankan organisasi pemerintahan</li> <li>3. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Bimtek dan sejenisnya yang dilakukan oleh aparat pelayanan</li> <li>4. Pengaruh keberadaan Pimpinan dalam meningkatkan kualitas kerja di organisasi Pemerintahan maupun swasta.</li> </ol>	
		<p>6. Pengembangan Model Sistem Pelayanan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kebijakan Pelayanan Publik</li> <li>2. Analisis Masalah dalam Pemberian Pelayanan</li> <li>3. Implementasi paradigma NPM dan NPS</li> </ol>	
		<p>7. Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik dan penegakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas Kinerja Keuangan</li> <li>2. Pengembangan Model</li> </ol>	

		supremasi hukum	Administrasi Keuangan 3. Model Audit Sistem Keuangan 4. Pengembangan Advokasi di Bidang Hukum untuk masyarakat 5. Analisis penerapan peraturan-peraturan daerah 6. Implementasi penerapan KUHAP	
	2. Sistem Informasi dan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Alam, Energi dan Lingkungan	1. Pengembangan Model Sistem Pelayanan Berbasis IT	1. Peningkatan pemahaman tentang sistem IT di masyarakat dalam rangka pemberian pelayanan 2. Desain model sistem pelayanan berbasis TIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sistem Informasi</i></li> <li>- <i>Geografi</i></li> <li>- <i>Administrasi</i></li> <li>- <i>Sains</i></li> <li>- <i>Budidaya Perairan</i></li> </ul>
		2. Pemodelan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen	1. Pengembangan TIK untuk bidang kesehatan 2. Pengembangan TIK dalam sistem pendidikan 3. Pengembangan TIK dalam sistem kepegawaian 4. Pengembangan	

			sistem TIK dan infrastruktur jaringan	
		3. Pengembangan Sistem Informasi Kebencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan mitigasi dan manajemen bencana</li> <li>2. Pengembangan metode pemetaan potensi dan resiko bencana</li> <li>3. Pengembangan metode pemantauan, prakiraan, (forecasting, prediksi) dan peringatan dini</li> <li>4. Pengembangan TIK untuk penanganan bencana</li> <li>5. <i>Recovery</i> pasca bencana</li> </ol>	
		4. Kebijakan Renewable Energy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Teknologi Mengenai Energy Terbarukan</li> <li>2. Pemanfaat Energi Terbarukan</li> <li>3. Potensi-Potensi Energi Terbarukan</li> </ol>	
		5. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan</li> </ol>	

		Penanganan Pencemaran Lingkungan	<p>berbagai teknologi dalam mengatasi pencemaran lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Teknologi pemanfaatan dan pengolahan limbah</li> <li>3. Manajemen tata lingkungan sehat di pemukiman</li> </ol>	
		6. Rehabilitasi Ekosistem Tercemar dan rusak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan tentang pelestarian hutan mangrove</li> <li>2. Pengembangan dalam konversi sampah daur ulang</li> <li>3. Pengembangan teknologi rumah sehat</li> <li>4. penyediaan air sehat untuk pemukiman</li> </ol>	
		7. Pengembangan Kelembagaan untuk produk dan pelestarian lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha menciptakan sumber energi terbarukan</li> <li>2. Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat edukatif berwawasan lingkungan yang</li> </ol>	

			berkelanjutan	
	3. Pengembangan Teknologi di Bidang Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan yang berwawasan lingkungan untuk kedaulatan pangan	1. Rekayasa Teknologi budidaya serta produksi bibit dan benih tanaman, serta ikan unggul	1. Teknologi rehabilitasi dan perlindungan hutan 2. Teknologi pembibitan tanaman hortikultura (Konvensional dan kultur jaringan) 3. Rekayasa genetika dan pemuliaan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pertanian</i></li> <li>- <i>Peternakan</i></li> <li>- <i>Perikanan</i></li> <li>- <i>Sains</i></li> <li>- <i>Ekonomi</i></li> <li>- <i>Kemaritiman</i></li> <li>- <i>Budidaya Perairan</i></li> </ul>
		2. Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian	1.	
		3. Peningkatan daya saing pangan lokal unggul di pasar domestik dan global		
		4. Agribisnis, pemasaran dan Distribusi		
		5. Pengembangan <i>Integrated Coastal Management</i> , Konservasi dan Budidaya Perairan	1. Adaptive Management 2. Community Management 3. Integrated dan	




		Potensial	koordinasi 4. Pengelolaan berbasis ekosistem	
	4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pelayanan Kesehatan	1. Pengembangan dan Penguatan Perilaku Hidup Bersih (PHBS)	1. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pelayanan kesehatan 2. Implementasi Budaya Hidup Bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesehatan Masyarakat</li> <li>- Keperawatan</li> <li>- Kebidanan</li> <li>- Pertanian</li> <li>- Administrasi</li> <li>- Sains</li> </ul>
		2. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi reproduksi pada remaja dan wanita 2. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan reproduksi remaja dan wanita 3. Kesehatan untuk kecantikan dan kebugaran	
		3. Kesehatan Ibu dan Anak	1. Tingginya angka kematian ibu dan anak 2. Pentingnya kesehatan ibu hamil dan	

			<p>menyusui</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peningkatan kesehatan bayi dan balita</li> <li>4. Pencegahan dan Upaya Penanggulangan Stunting</li> </ol>	
		4. Perbaiki Gizi dan Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi bahan makanan yang bergizi</li> <li>2. Pemanfaatan bahan lokal untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>3. Perbaiki gaya hidup yang mendukung derajat kesehatan dan gizi</li> <li>4. Pengembangan teknologi KIE gizi, kesehatan dan pola asuh</li> </ol>	
		5. Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan</li> </ol>	

			<p>masyarakat dalam pencegahan penyakit menular (malaria, TB, Dengue, HIV dan lain-lain)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Identifikasi pengembangan pangan dan obat lokal untuk meningkatkan immunitas</li> <li>3. Pengembangan survilance sistem</li> </ol>	
		6. Pengembangan Model Penanganan Penyakit-penyakit kronis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan pencegahan penyakit kanker, stroke, diabetes dan lain-lain</li> <li>2. Pengendalian beberapa penyakit kronis dengan formula medis dan herbal</li> </ol>	
		7. Manajemen Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen kesehatan masyarakat miskin</li> <li>2. Penanganan kesehatan mental</li> <li>3. Pelayanan kesehatan masyarakat yang promotif dan</li> </ol>	

			<p>preventif</p> <p>4. Pengembangan pelayanan kesehatan komplementer</p> <p>5. Kepemimpinan untuk para kepala ruangan di RS</p>	
	<p>5. Keunggulan Komparatif, Kompetitif Penguasaan Bahasa, Budaya, dan pendidikan karakter dalam era globalisasi</p>	<p>1. Model Pembelajaran Bahasa Asing Berbasis Kearifan lokal</p> <p>2. Pelestarian Kesusastraan, bahasa daerah sebagai bagian kekayaan budaya lokal</p> <p>3. Pengembangan Model Pendidikan di Tingkat Dasar</p> <p>4. Penerapan pendidikan pencegahan perilaku KKN</p> <p>5. Model pengembangan budaya anti korupsi dan radikalisme</p> <p>6. Pengembangan pencegahan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pendidikan</i></li> <li>- <i>Budaya</i></li> <li>- <i>Sastra Inggris</i></li> <li>- <i>Sastra Arab</i></li> <li>- <i>Kesehatan</i></li> <li>- <i>Hukum</i></li> </ul>



		penggunaan Narkoba, Psikotropika dan zat adiktif lain		
--	--	--	--	--

STRUKTUR ORGANISASI LPPM –UMGO

